



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**KETERBUKAAN DIRI DALAM KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MAHASISWA ASAL PAPUA DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

Penelitian ini berjudul “Keterbukaan diri dalam komunikasi antarbudaya mahasiswa asal Papua di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Tujuannya untuk mendeskripsikan keterbukaan diri dalam komunikasi antarbudaya serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterbukaan diri mahasiswa asal Papua dengan mahasiswa asal Aceh di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keterbukaan diri atau yang disebut self disclosure theory. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (indepth interview) dan observasi terhadap informan penelitian. Teknik pemilihan informan menggunakan metode snowball sampling dan purposive sampling, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian, keterbukaan diri yang dilakukan mahasiswa asal Papua melewati lima dimensi yaitu (1) Ukuran dan jumlah self disclosure; pengungkapan topik pribadi pada waktu yang tinggi dan pesan yang disampaikan mengenai topik keluarga, teman dan pacar. (2) Valensi self disclosure; keterbukaan diri bersifat positif. (3) Kecermatan dan kejujuran; informasi yang disampaikan dicermati dan disampaikan apa adanya. (4) Tujuan self disclosure; aktualisasi diri dan memperluas jaringan pertemanan. (5) Keakraban; informasi yang disampaikan pada tingkat privasi yang tinggi kepada teman yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan keterbukaan diri. Proses keterbukaan diri yang terjadi didukung oleh beberapa faktor yaitu besar kelompok, topik, kepribadian, dan perasaan nyaman/ mempercayai. Namun keterbukaan diri yang berlangsung juga tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat yaitu culture shock, perbedaan bahasa dan logat serta prasangka.

Kata Kunci: Keterbukaan diri, Komunikasi Antarbudaya